



Tetap Tanam Walaupun Sebagian Areal Persawahan Terendam Banjir, Petani Harapkan Perbaikan Saluran Air di Bangka Selatan

Bangka Selatan (14/10/25) - Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Fery Fahrudin Munier, melakukan kunjungan lapangan ke Desa Sidoharjo, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, untuk memantau langsung kondisi pertanaman padi milik petani lokal.

Dalam kunjungannya, Fery meninjau lahan pertanian anggota Kelompok Tani Melati Jaya, yang telah ditanami padi di lahan seluas 2 hektar menggunakan varietas Inpari 32 dan padi lokal. Saat ini, tanaman berusia sekitar 3 minggu dan menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik, meski kondisi lahan dinilai masih belum optimal akibat riwayat kebanjiran dan kekeringan sejak tahun 2021. Tim bersama Manajer Brigade Pangan Sidoharjo Bersatu juga meninjau lahan padi milik warga seluas 2 hektar. Tanaman tampak subur dan hijau setelah pemupukan.

Kunjungan dilanjutkan ke lokasi pertanaman padi milik Balai Penyuluhan (BP) Sri Agung Tani yang juga berada di Desa Sidoharjo. Menurut laporan Manajer BP, Suhudi, dari total area terdampak banjir, sekitar 89 hektar tanaman padi dinyatakan mati, sementara 61 hektar masih berpotensi untuk diselamatkan. Para petani berharap adanya perbaikan saluran pembuangan air untuk mencegah banjir berulang dan menyelamatkan sawah mereka di masa depan. Hasil koordinasi dengan BWS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung akan segera memperbaiki jaringan irigasi untuk pembuangan air berlebih.

